

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PENGAKUAN DAN PENGUKURAN
PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 23 PADA PT ANEKA GAS INDUSTRI,
Tbk = FILLING STATION MANADO**

*ACCOUNTING TREATMENT EVALUATION RECOGNITION AND MEASUREMENT OF REVENUE
BASED ON PSAK 23 AT PT ANEKA GAS INDUSTRI, Tbk = FILLING STATION MANADO*

Oleh :

Cicillia Ratnasari¹
Winston Pontoh²
Robert Lambey³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹ciciliaratnasari19@gmail.com

²winstonpontoh@unsrat.ac.id

³obethlambey@gmail.com

Abstrak : Keuntungan merupakan tujuan utama bagi setiap perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pengakuan dan pengukuran pendapatan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi sehingga perusahaan tidak melakukan penyimpangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Aneka Gas Industri, Tbk – *Filling Station* Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menguraikan dan menjelaskan mengenai evaluasi perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Aneka Gas Industri, Tbk = *Filling Station* Manado. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka pengakuan dan pengukuran pendapatan telah sesuai dengan PSAK 23 metode *accrual basic* untuk pendapatan atas penjualan produk secara tunai dan kredit bagi relasi tunai maupun relasi kredit. Sedangkan untuk pengukuran pendapatan diukur dengan nilai wajar yang diterima atau yang akan diterima.

Kata kunci: Evaluasi, Pengakuan Pendapatan, dan Pengukuran Pendapatan.

Abstract : *Gains is the main goal for every company. Therefore, we need a method of recognition and measurement of income that is appropriate in accordance with accounting standards so that companies do not make deviations. This study aims to evaluate how the accounting treatment of income recognition and measurement based on PSAK 23 at PT Aneka Gas Industri, Tbk = Filling Station Manado. This study uses a qualitative method with a descriptive approach that describes and explains the evaluation of the accounting treatment of income recognition and measurement based on PSAK 23 at PT Aneka Gas Industri, Tbk - Filling Station Manado. Based on research that has been done, the recognition and measurement of income is in accordance with PSAK 23, accrual basis method to recognize income from cash sales of PT products for recognizing income from product sales on credit. Aneka Gas Industri, Tbk - Filling Station Manado. As for the measurement of income, it is measured at fair value received or to be received.*

Keywords: *Evaluation, Revenue Recognition, and Revenue Measurement.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi perekonomian modern saat ini, tidak terlepas dari aktivitas bisnis yang dinilai dengan uang. Setiap aliran transaksi dari kekayaan antar entitas bisnis diukur dalam satuan uang. Untuk mendapatkan berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan, perusahaan selaku pelaku dalam kegiatan bisnis memerlukan uang sebagai sebuah ukuran transaksi. Kebutuhan tersebut menjadikan setiap perusahaan ini berupaya untuk mengolah barang atau jasa sehingga dapat menghasilkan uang. Eksistensi perusahaan-perusahaan sangat tergantung pada transaksi-transaksi yang dilakukannya. Perusahaan yang dapat melakukan transaksi dengan baik berdasarkan perencanaan dan perhitungan yang baik mampu menjaga eksistensinya, bahkan akan mendapatkan pertumbuhan usaha yang baik. Sistem yang mengatur pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan hingga pelaporan keuangan yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan (pihak eksternal perusahaan) yang disebut akuntansi keuangan.

Kebutuhan dunia usaha terhadap akuntansi keuangan, bukan tanpa alasan yang kuat, banyak hal yang dapat dilakukan oleh akuntansi keuangan terutama dalam pelaporan sebagai bahan bagi manajemen sebuah perusahaan untuk mengetahui informasi finansial usahanya saat yang berlalu, sekarang dan saat mendatang. Pemahaman tentang konsep pendapatan sebagai salah satu sarana penopang kegiatan usaha perlu menjadi pertimbangan khusus bagi perusahaan. Seiring dengan meningkatnya permintaan akan pendistribusian produk, hal tersebut mempengaruhi aktivitas perusahaan terutama dari sisi penjualan produk yang perlu ditingkatkan serta ekspansi/pelebaran usaha yang perlu dilakukan. Kegiatan ekspansi yang dilakukan menjadikan perusahaan akan memperoleh banyak kegiatan terutama untuk operasional penjualan produknya. Melihat kondisi ini, maka menuntut perusahaan untuk mampu dalam mengelola pendapatannya dengan baik agar dapat bertahan dalam bisnis yang dilakukan tersebut.

Menurut PSAK 23 (Revisi 2018) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pengakuan dan pengukuran pendapatan perusahaan harus mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23 menyebutkan bahwa dalam pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan tersebut. Namun, bila ketidakpastian timbul tentang kolektibilitas sejumlah yang telah termasuk dalam pendapatan, jumlah yang tidak dapat ditagih, atau jumlah yang pemulihannya tidak lagi besar kemungkinannya diakui sebagai beban, daripada penyesuaian jumlah pendapatan yang diakui semula. Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. PT Aneka Gas Industri, Tbk - *Filling Station* Manado merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan grosir produk gas industri seluruh Indonesia secara umum dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara secara khusus. *Filling Station* Manado tidak melakukan kegiatan produksi, tetapi yang melakukan kegiatan produksi yaitu pada kantor pusat di Jakarta. Setelah selesai produksi kantor pusat Jakarta mendistribusikan produk ke *Filling Station* Manado. Terkait harga pokok penjualan produk, *Filling Station* Manado menerima harga produk dari kantor pusat ditambah dengan biaya-biaya yang ditimbulkan pada saat proses pendistribusian ke *Filling Station* Manado.

Pengalaman yang panjang telah membuktikan kestabilan dan kematangan perusahaan dalam menghadapi perubahan, untuk beradaptasi dan menjadi lebih besar dan lebih baik dalam perkembangan ekonomi dan industri Indonesia. Melalui pengalaman ini, Aneka Gas Industri yakin dapat mencapai visinya yaitu menjadi perusahaan yang terbaik di gas industri dengan jaringan yang terluas di Indonesia termasuk cabang perusahaan di Manado. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah metode pengakuan pendapatan yang digunakan PT Aneka Gas Industri, Tbk - *Filling Station* Manado tersebut sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, karena apabila perusahaan salah dalam menerapkan metode pengakuan pendapatan tersebut, maka akan berdampak pada laporan keuangan PT Aneka Gas Industri, Tbk = *Filling Station* Manado yang akan disajikan secara tidak wajar dengan keadaan perusahaan yang tidak sebenarnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul evaluasi perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Aneka Gas Industri, Tbk = *Filling Station* Manado.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengevaluasi bagaimana perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Aneka Gas Industri, Tbk – *Filling Station* Manado.

Konsep Akuntansi

Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi guna terjadinya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut. Akuntansi dilakukan sebagai salah satu langkah persiapan dalam mengambil keputusan khususnya yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak serta menyangkut keuangan. (Herry, 2015: 3).

Samryn (2014: 3) mengemukakan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis.

Akuntansi Keuangan

Menurut Hery (2015: 1) mendefinisikan bahwa akuntansi keuangan adalah bidang ilmu yang terkait dengan pelaporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal. Informasi keuangan yang disajikan kepada pemakai eksternal biasanya memang jauh lebih ringkas daripada informasi yang dilaporkan untuk kepentingan internal. Syakur (2015: 2) menjelaskan bahwa akuntansi keuangan adalah sistem yang mengatur pencatatan transaksi-transaksi yang telah dilakukan perusahaan hingga penyusunan laporan dampak keuangan akan transaksi-transaksi. Perusahaan sangat membutuhkan suatu sistem yang mengatur bagaimana transaksi-transaksi harus dilakukan pencatatan yang sistematis sehingga didapatkan laporan yang mampu memberikan gambaran aktivitas perusahaan di masa lalu.

Ardiyos (2016:28) berpendapat bahwa akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang terutama berkaitan dengan pelaporan keuangan eksternal termasuk laporan keuangan yang biasa seperti *balance sheet, income statement and statement of changers in finance position*. Kieso (2013:3) akuntansi keuangan adalah suatu proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan atau digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun eksternal. Pemakai laporan keuangan ini meliputi investor, kreditor, manajer, serikat pekerja dan badan-badan pemerintah.

Pengertian Pendapatan

Diana dan Setiawati (2017: 361) mengatakan pendapatan adalah arus masuk kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Menurut Baridwan (2015: 29) pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu badan usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Sedangkan menurut Harahap (2015: 58) pendapatan adalah hasil dari penjualan barang atau pembelian jasa yang dibebankan kepada langganan, penjual atau mereka yang menerima jasa. Dari definisi-definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan suatu elemen penting dalam mengukur kelangsungan suatu usaha, dimana pendapatan ini mempengaruhi kondisi aktiva suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Pengakuan Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 23.1), "pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke etittas dan manfaat ini dapat diukur secara andal". Adapun pengakuan pendapatan menurut Martani,dkk (2016: 208-209), yaitu: pendapatan diakui ketika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke dalam perusahaan dan nilai manfaat tersebut dapat diukur dengan andal. Walaupun pada umumnya pendapatan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa, namun mungkin saja pendapatan diakui pada waktu lain, yaitu sebelum penyerahan barang atau jasa maupun setelah penyerahan. Metode akuntansi untuk mengakui pendapatan menggunakan metode persentase penyelesaian pekerjaan. Selama ini telah dikenal secara umum bahwa ada dua dasar pengakuan pendapatan, yaitu:

1. *Accrual basis*

Dasar akrual ini mengakui pendapatannya pada saat periode terjadinya transaksi pendapatan. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian walaupun kas belum diterima.

2. *Cash basis*

Dasar tunai adalah apabila pendapatan yang hanya diperhitungkan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Penjualan barang atau jasa hanya dapat diperhitungkan pada saat tagihan langganan diterima.

Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 23) tahun 2018 menyatakan bahwa pengakuan pendapatan diakui saat, entitas telah memindahkan resiko beserta manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pelanggan. entitas tidak lagi melanjutkan pengolahan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang telah dijual. Jumlah pendapatan dapat dikur secara andal. Kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya yang terjadi akibat adanya transaksi penjualan tersebut dapat dikur secara andal.

Pengukuran Pendapatan

Martani,dkk (2016: 204) pengukuran pendapatan adalah: pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk pengalihan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Ada empat dasar pengukuran yang digunakan dalam akuntansi, yaitu:

1. Harga pertukaran masa lalu (harga pokok histori). Harga ini adalah harga pokok sumber daya tersebut saat mendapatkannya. Biasanya digunakan untuk mengukur persediaan, peralatan, dan aktiva lain.
2. Harga pertukaran pembelian. Harga ini biasanya diidentifikasi sebagai harga pokok pergantian karena sumber daya yang ditimbulkan oleh sumber daya yang diukur dengan harga beli yang berlaku saat ini akan dibayar untuk memperoleh sumber daya tersebut apabila sumber daya ini tidak terpenuhi.
3. Harga pertukaran penjualan. Harga ini biasanya diidentifikasi sebagai harga yang berlaku saat ini dan kondisi harga kemungkinan besar stabil atau perubahan tidak material, misalnya untuk pertukaran logam mulia.
4. Harga pertukaran masa mendatang. Harga ini mencerminkan penerimaan tunai di masa mendatang dan mendiskontokannya terhadap nilai yang berlaku sehingga realisasi dan kesetaraan pendapatan dapat terjamin. Penggunaannya untuk menaksir harga.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 23) tahun 2018 menyatakan pengukuran pendapatan yaitu besar jumlah pendapatan yang diterima dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima perusahaan atau yang akan diterima perusahaan setelah dikurang dengan diskon yang diperbolehkan oleh perusahaan, di mana jumlah pendapatan yang ditimbulkan oleh suatu transaksi berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antara penjual dan pembeli. Biasanya imbalan yang dimaksudkan yaitu imbalan yang berbentuk kas atau setara kas dan pendapatan yang diperoleh adalah berdasarkan jumlah kas atau setara kas. Akan tetapi apabila arus kas masuk dari kas atau setara kas tersebut ditangguhkan, maka nilai wajar dari imbalan tersebut mungkin akan berkurang dari jumlah nominal kas yang terima atau yang akan di terima. Contohnya, perusahaan memberikan kredit bebas bunga atas wesel tagih dari pembeli dengan nilai suku bunga dibawah pasar sebagai imbalan dari penjualan barang.

Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 23

1. Pengakuan Pendapatan

Ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23 tahun 2018 mengenai pengakuan pendapatan atas transaksi penjualan barang adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan telah memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.
- b. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.
- c. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut, dan
- e. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. Pengukuran Pendapatan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 23) tahun 2018 menyatakan bahwa pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Adapun penjelasannya lebih lanjut dari pernyataan tersebut adalah jumlah pendapatan yang relatif timbul dari suatu transaksi oleh persetujuan antara

perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi diskon dagangan dan rabat volume yang diperbolehkan oleh perusahaan. Pada umumnya, imbalan tersebut berbentuk kas atau setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau dapat diterima. Namun, bila arus masuk dari kas atau setara kas ditangguhkan, nilai wajar dari imbalan tersebut mungkin kurang dari jumlah nominal dari kas yang diterima atau yang dapat diterima.

Penelitian Terdahulu

Samsu (2013) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT Misa Utara Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengakuan pendapatan pada PT Misa Utara Manado sesuai dengan PSAK NO.23 pada setiap akhir tahun dalam laporan keuangan atau tidak. Hasil analisis menunjukkan Pengakuan pendapatan pada PT Misa Utara Manado tidak mencatat pendapatan dari pelanggan yang sesungguhnya.

Pawan (2013) melakukan penelitian dengan judul Perlakuan Akuntansi Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan, dan Pelaporan Pendapatan berdasarkan PSAK No.23 pada PT. Pegadaian (PERSERO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi pendapatan dan beban yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (PERSERO) berdasarkan PSAK No.23. Hasil analisis menunjukkan perlakuan akuntansi pendapatan dan beban yang diterapkan PT. Pegadaian (PERSERO) belum sesuai dengan PSAK No.23.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada evaluasi penerapan perlakuan akuntansi pendapatan menurut PSAK No. 23 mengenai pendapatan. Sedangkan, perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini difokuskan pada perusahaan dagang pada PT Aneka Gas Industri, Tbk = Filling Station Manado.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. (Sugiyono, 2016: 2). Menurut Kuncoro (2015: 145) jenis penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan demikian, penelitian ini akan menguraikan dan menjelaskan mengenai evaluasi perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Aneka Gas Industri, Tbk = Filling Station Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat pada PT Aneka Gas Industri, Tbk = Filling Station Manado terletak di Kelurahan Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari tahun 2020 sampai selesai.

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian (Sujarweni, 2016: 89). Tipe data ada dua yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif secara sederhana dapat disebut data hasil kategori (pemberian kode) untuk isi data yang berupa kata atau dapat didefinisikan sebagai data bukan angka tetapi diangkakan, yaitu tentang:

- a. Sejarah PT Aneka Gas Industri, Tbk = Filling Station Manado
- b. Struktur organisasi PT Aneka Gas Industri, Tbk = Filling Station Manado
- c. Uraian tugas pimpinan dan karyawan PT Aneka Gas Industri, Tbk = Filling Station Manado.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berupa angka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data jumlah penjualan produk dan jumlah pendapatan yang diperoleh tahun 2019.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian ini diperoleh. berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi data primer dan data sekunder (Sujarweni, 2016:73), yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Sunyoto, 2016: 21). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam yang dilakukan kepada narasumber yang ada pada PT Aneka Gas Industri, Tbk – *Filling Station* Manado.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian (Sunyoto, 2016: 21). Data sekunder yang sudah diperoleh adalah data yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh melalui situs internet, buku, jurnal dan artikel.

Metode Pengumpulan Data

Sujarweni (2016: 74) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan Langsung (Observasi)

Data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti sehingga diperoleh data yang akurat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap masalah yang tampak pada objek penelitian

b. Wawancara (Interviu)

Data yang diperoleh dengan melakukan tanya jawab secara langsung. Kegiatan tanya jawab ini dilakukan dengan bertanya kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Kegiatan wawancara, yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tanya jawab dengan narasumber yaitu bapak Jaka Abdi Pamungkas selaku Sales Division dan Ibu Lidia Tasiam, S.E selaku *Accounting Division*.

Metode dan Proses Analisis

Dalam mengolah data yang diperoleh dari perusahaan, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif yaitu analisa yang disusun berdasarkan uraian dari kasus-kasus yang diperoleh dengan cara mengadakan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data lalu kemudian menginterpretasikan data kualitatif untuk tujuan memperoleh kejelasan tentang sebuah keadaan. (Sugiyono, 2016: 147).

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menggunakan, menggambarkan, dan membandingkan satu data atau keadaan serta melukiskan dan menerangkan suatu keadaan yang terjadi pada PT Aneka Gas Industri, Tbk – *Filling Station* Manado, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai permasalahan yang terjadi. Dalam melakukan analisis data, pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Mengamati dan mengumpulkan data tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Aneka Gas Industri, Tbk – *Filling Station* Manado.
2. Menguraikan data yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Aneka Gas Industri, Tbk – *Filling Station* Manado.
3. Melakukan evaluasi data pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Aneka Gas Industri, Tbk – *Filling Station* Manado sesuai PSAK 23.
4. Menarik kesimpulan mengenai data yang telah dianalisis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Sejarah PT Aneka Gas Industri, Tbk = *Filling Station* Manado

Aneka Gas Industri didirikan sejak tahun 1916 pada saat kolonialisasi Belanda, mengalami perubahan status dan kepemilikan beberapa kali, mulai dari nasionalisasi pemerintahan Indonesia di bawah Departemen Perindustrian dan Energi (Persero) yang pertama kali diperkenalkan pada tanggal 21 September 1971. Perubahan status kepemilikan dari pemerintah kepada investor asing pada tahun 2004 kepemilikannya berubah menjadi

perusahaan swasta nasional, yang status kepemilikannya dimiliki oleh Aneka Mega Energi dan Rahmat Harsono. Dengan manajemen dan kepemilikan yang baru ini, Aneka Gas Industri mengalami perbaikan dalam sistem manajemen, efisiensi dan produktivitas, keselamatan kerja dan kesehatan, implementasi ISO 9002:2000, dan implementasi SAP untuk integrasi manajemen informasi.

Pada awal berdirinya, PT Samator baru memiliki satu unit produksi yang memproduksi gas asetelien. Pada tahun-tahun berikutnya, PT Samator semakin mengembangkan sayap dengan memproduksi gas oksigen, nitrogen, argon, hidrogen, dan karbon dioksida, serta gas khusus seperti gas campur (*mixed gas*), gas khusus (*specialty gas*), dan gas medis di Gresik, Kendal, Bekasi, dan Balikpapan. Selain itu, PT Samator juga mendirikan stasiun pengisian gas (*filling station*) yang tersebar hampir di seluruh daerah di Indonesia guna kemudahan menjangkau konsumen atau mitra PT Samator *Filling station* tersebut digunakan untuk mengolah produk liquid yang dihasilkan pabrik menjadi gas. Salah satu *filling station* PT Samator yaitu berada di Manado, PT Samator Aneka Gas Industri *filling station* Manado ini diresmikan pada tanggal 02 April 2018. *Filling station* PT Samator juga tersebar pada beberapa daerah di Indonesia yaitu wilayah Kalimantan, Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Perkembangan ini menjadikan PT Samator menjadi industri gas yang terbesar di Indonesia.

Pada tahun 1988 PT Samator memperluas bisnis operasinya ke industri dan sektor perdagangan lain selain di bidang gas industri, yaitu industri kimia, properti, jasa keuangan, jasa konstruksi, dan rekayasa yang kemudian membentuk Samator *Group*. Kantor PT. Samator Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado terletak di Jl. Raya Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Visi dan Misi PT Aneka Gas Industri, Tbk - *Filling Station* Manado

Visi

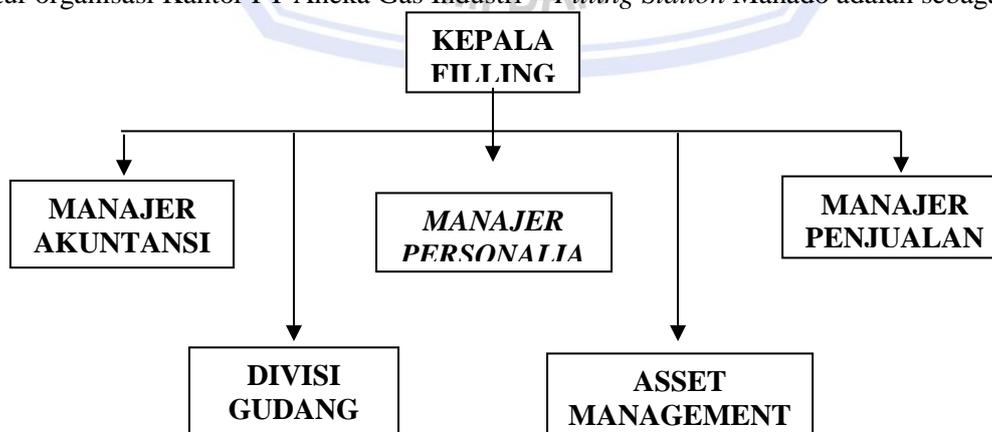
“Menjadi perusahaan yang paling diidamkan, terus tumbuh dan berkembang dengan mendayagunakan sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan”.

Misi

1. Memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan
2. Memperluas wilayah usaha dan produk layanan serta teknologi
3. Berintegritas dan berkomitmen terhadap kualitas *health & safety environment* dan tata kelola perusahaan
4. Meningkatkan TCL (Total Customer Solution).

Struktur Organisasi PT Aneka Gas Industri, Tbk - *Filling Station* Manado

Salah satu sistem yang diterapkan oleh perusahaan harus ada mekanisme yang ditur dalam sebuah struktur organisasi yang mengatur arah kebijakan manajemen perusahaan yang harus dipatuhi oleh setiap bagian yang ada dalam struktur organisasi tersebut. Seperti diketahui bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang tergabung dalam suatu wadah dan mempunyai visi yang sama untuk menjalankan perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya yang menjadi pesaing. Oleh sebab itu, struktur organisasi berperan agar penempatan orang-orang beserta sumber daya manusianya bisa menduduki jabatan yang proporsional, dimana setiap divisi harus mempunyai visi yang sama dalam memajukan perusahaan. Berdasarkan fungsi tersebut maka struktur organisasi Kantor PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado

Sumber: PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado, 2020

Uraian Jabatan PT Aneka Gas Industri, Tbk = Filling Station Manado

1. Kepala *Filling*
 - a. Memimpin aktivitas-aktivitas produksi, penjualan umum, personalia, administrasi, akuntansi.
 - b. Memberikan bimbingan, mengkoordinasi, dan melakukan pengawasan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Manajer Akuntansi / Keuangan
 - a. Membantu kepala cabang dalam mengatur, mencatat, mengawasi keuangan perusahaan
 - b. Membuat anggaran belanja perusahaan serta mengadakan analisa dan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran yang telah ditetapkan.
3. Manajer Umum / Personalia
Memikirkan, merumuskan, mengelola personalia dan rumah tangga serta melaksanakan kebijakan dalam bidang pembelanjaan, pembiayaan, rencana anggaran, pembukuan, dan kesejahteraan pegawai sesuai dengan ketetapan direksi.
4. Manajer Teknik
Membantu kepala cabang dalam memikirkan dan merumuskan dalam bidang teknis serta melaksanakan kebijakan tersebut.
5. Manajer Penjualan
Membantu kepala cabang dalam memikirkan, merumuskan, menganalisa, dan melaksanakan kebijakan perusahaan dalam bidang penjualan hasil produksi dan barang dagangan
6. Asset Management
Membantu kepala cabang untuk mengontrol ketersediaan seluruh inventaris/perengkapan kantor untuk menunjang jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Hasil Analisis Data

Kegiatan penjualan menjadi kegiatan utama dari PT Aneka Gas Industri = *Filling Station Manado*. Penentuan kuantitas serta variasi produk yang ditawarkan mempengaruhi jalannya kegiatan penjualan produk dari PT Aneka Gas Industri = *Filling Station Manado*. Berdasarkan data kegiatan penjualan produk pada PT Aneka Gas Industri = *Filling Station Manado* diketahui bahwa transaksi penjualan produk gas industri merupakan sumber pendapatan utama dari perusahaan. Adapun data salah satu produk dan harga produk yaitu tabung oksigen yang diperoleh penulis pada PT. Aneka Gas Industri = *Filling Station Manado* sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Ukuran dan Harga Produk Tabung Oksigen PT Aneka Gas Industri = Filling Station Manado Tahun 2019

Ukuran Tabung	Dimensi Tabung (Tinggi x Diameter)	Berat Isi	Harga
1m ³	69 cm x 14 cm	10kg	Rp. 630.000,00 –Rp. 800.000,00
1,5m ³	97 cm x 14 cm	15kg	Rp. 950.000,00 –Rp. 1.250.000,00
2m ³	120 cm x 14 cm	20kg	Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.000.000,00
6m ³	148 cm x 14 cm	60kg	Rp. 1.500.000,00-Rp. 2.425.000,00

Sumber: PT Aneka Gas Industri = *Filling Station Manado*, 2020

Dari tabel 1, daftar ukuran dan harga produk tabung oksigen PT Aneka Gas Industri = *Filling Station Manado* Tahun 2019 di atas, diketahui ukuran dan harga produk tabung oksigen yang dijual perusahaan memiliki kisaran harga. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pihak perusahaan, untuk harga ini belum mengacu pada Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan. Hal ini karena belum adanya HET produk yang ditetapkan pemerintah baik itu pemerintah pusat maupun daerah terkait produk ini. Sehingga, pihak perusahaan hanya menjual produk berdasarkan data penjualan historis dan biaya yang dikeluarkan atas pendistribusian produk tersebut. Di samping itu, harga produk ini diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan bervariasi, karena perusahaan memiliki pelanggan tetap dan pelanggan baru. Harga produk oksigen ini dijual sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10%.

Pembahasan**Pendapatan PT Aneka Gas Industri Filling Station Manado**

Sumber pendapatan utama grosir produk gas industri yaitu berasal dari penjualan berbagai produk gas industri dan pendapatan lain berupa penjualan aktiva tetap lain perusahaan yang sudah tidak dimanfaatkan seperti

kendaraan dan tabung gas. Akan tetapi dalam penelitian ini sumber pendapatan perusahaan yang akan diteliti yaitu data penjualan dari perusahaan berupa data penjualan produk untuk wilayah penjualan Manado yaitu oksigen, nitrogen, dan hidrogen. Penjualan produk tersebut bisa berupa kredit dan tunai dimana untuk pelanggan baru penjualan dilakukan secara tunai dan untuk pelanggan lama penjualan dilakukan secara kredit. Berikut penulis sajikan rekapitulasi data penjualan untuk 3 (tiga) produk PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado tahun selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Data Penjualan Produk Oksigen PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah
1.	Januari	Rp171.224.600,00
2.	Februari	Rp165.203.800,00
3.	Maret	Rp210.035.500,00
4.	April	Rp195.735.800,00
5.	Mei	Rp223.862.000,00
6	Juni	Rp235.430.600,00
7.	Juli	Rp575.127.200,00
8.	Agustus	Rp167.854.700,00
9.	September	Rp278.754.700,00
10.	Oktober	Rp415.633.250,00
11.	November	Rp355.651.250,00
12.	Desember	Rp178.524.500,00
Total		Rp3.173.037.900,00

Sumber: Data Diolah, 2020.

Dari tabel 2 data penjualan produk oksigen PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado Tahun 2019 diatas, dapat dilihat bahwa angka penjualan produk oksigen di setiap bulannya mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada bulan Juli, Oktober dan November dan juga mengalami penurunan angka yang signifikan yaitu pada bulan Januari, Februari, April, Agustus, dan Desember. Sisanya, penjualan berada pada nilai cenderung tetap yaitu pada bulan Maret, Mei, Juni dan September.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Penjualan Produk Nitrogen PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado Tahun 2019

No.	Bulan	Jumlah
1.	Januari	Rp. 149.327.600,00
2.	Februari	Rp. 113.405.500,00
3.	Maret	Rp. 198.055.800,00
4.	April	Rp. 205.715.600,00
5.	Mei	Rp. 213.655.000,00
6.	Juni	Rp. 334.237.600,00
7.	Juli	Rp. 467.128.200,00
8.	Agustus	Rp. 235.764.700,00
9.	September	Rp. 287.654.700,00
10.	Oktober	Rp. 314.835.400,00
11.	November	Rp. 357.751.250,00
12.	Desember	Rp. 189.724.500,00
Total		Rp. 3.067.255.850,00

Sumber: Data Diolah, 2020.

Dari tabel 3, data penjualan produk Nitrogen PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado Tahun 2019 diatas, dapat dilihat bahwa angka penjualan produk oksigen di setiap bulannya mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada bulan Juni, Juli, Oktober dan November dan juga mengalami penurunan angka yang signifikan yaitu pada bulan Januari, Februari, Maret, dan Desember. Sisanya, penjualan berada pada nilai cenderung tetap yaitu pada bulan April, Mei, Agustus dan September.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Penjualan Produk Hidrogen PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado Tahun 2019

No.	Bulan	Jumlah
1.	Januari	Rp. 117.335.700,00
2.	Februari	Rp. 106.112.800,00
3.	Maret	Rp. 178.063.500,00
4.	April	Rp. 189.615.800,00
5.	Mei	Rp. 215.672.000,00
6.	Juni	Rp. 223.435.600,00
7.	Juli	Rp. 337.113.200,00
8.	Agustus	Rp. 156.754.700,00
9.	September	Rp. 174.645.700,00
10.	Oktober	Rp. 215.633.250,00
11.	November	Rp. 229.551.200,00
12.	Desember	Rp. 187.524.500,00
Total		Rp. 2.331.457.950,00

Sumber: Data Diolah, 2020.

Dari tabel 4, data penjualan produk hidrogen PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado Tahun 2019 diatas, dapat dilihat bahwa angka penjualan produk oksigen di setiap bulannya mengalami kenaikan yang signifikan yaitu pada bulan Juli dan juga mengalami penurunan angka yang signifikan yaitu pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Agustus, September dan Desember. Sisanya, penjualan berada pada nilai cenderung tetap yaitu pada bulan Mei, Juni Oktober dan November.

Pengakuan Pendapatan PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado

Pada dasarnya dalam melakukan pengakuan pendapatan terdapat 2 (dua) metode yang digunakan yaitu berdasarkan *cash basic* dan *accrual basic*. Metode *cash basic* yaitu pendapatan di akui saat kas sudah diterima. Sedangkan menurut metode *accrual basic* pendapatan langsung diakui saat terjadinya transaksi penjualan walaupun kas belum di terima oleh perusahaan. Dalam hal menerima pembayaran penjualan secara kredit yang diakui sama dengan penjualan tunai. Perbedaannya hanya terletak pada piutang yang akan bertambah atau berkurang jika kas diterima.

PT. Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado mengakui pendapatannya yaitu dengan metode *accrual basic*. Metode *accrual basic* diakui untuk pendapatan atas penjualan produk bagi relasi tunai maupun relasi kredit. Bagi relasi baru yang akan melakukan pembelian produk pada PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado harus membayar tunai untuk produk yang disepakati akan dibeli sesuai harga yang telah ditetapkan perusahaan.

Untuk pengakuan pendapatan metode *accrual basic* ini PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado mencatat pada saat dikeluarkan faktur dan surat jalan atas penjualan produk kepada pelanggan. Surat jalan dibuat oleh bagian administrasi dalam bentuk 3 rangkap yaitu putih dan hijau diberikan kepada administrasi kantor dan warna merah diberikan kepada pelanggan. Selanjutnya, untuk setiap transaksi baik itu secara umum maupun secara khusus untuk penjualan produk, perusahaan akan langsung mengisi data transaksi tersebut ke dalam sistem yaitu *system application and product* (SAP).

Pengukuran Pendapatan PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado

Pengukuran pendapatan pada PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado dilakukan dengan memandang nilai tukar dan jumlah uang yang disepakati harus dibayar oleh pelanggan pada saat terjadinya transaksi jual beli produk. Nilai tukar yang disepakati merupakan ukuran terbaik bagi pendapatan perusahaan pada saat terjadi penjualan produk. Dalam pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado, menggunakan dasar pengukuran historis dimana pendapatan dan beban diukur berdasar nilai wajar yang ada pada saat penjanjian kontrak jual beli produk yang dibuat. Apabila terdapat tingkat perubahan harga secara umum, misalnya terjadi kenaikan bahan baku yang mempengaruhi tingkat harga produk yang akan dijual pada pelanggan, maka nilai kontrak penjualan dapat berubah sesuai kenaikan harga

produk. Namun hal ini sangat jarang terjadi, sehingga dapat ditentukan bahwa dasar dalam pengukuran pendapatan dan beban yang digunakan oleh perusahaan adalah dasar beban historis.

Evaluasi Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK Nomor 23

Setelah dilakukan penelitian terkait pengakuan dan pengukuran pendapatan atas transaksi penjualan pada PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado untuk periode tahun 2019, selanjutnya penulis akan melakukan evaluasi terkait kesesuaian konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dilakukan perusahaan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23. Adapun perbandingan tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

Tabel 5. Evaluasi Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Pada PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado dengan PSAK Nomor 23 Atas Transaksi Penjualan Produk Tahun 2019.

No.	Uraian PSAK No. 23	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Pengakuan Pendapatan		
	Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi variabel serta kriteria pengakuan dalam neraca atau laporan laba rugi. Adapun kriteria pengakuan pendapatan yaitu sebagai berikut.		
	a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.	Pendapatan yang dicatat/diakui oleh PT Aneka Gas Industri Filling Station Manado merupakan suatu jumlah yang disepakati bersama antar kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Pendapatan operasional yang dicatat/diakui oleh PT Aneka Gas Industri Filling Station Manado diperoleh dari penjualan produk baik secara tunai maupun secara kredit dari pelanggan sesuai dengan kontrak kesepakatan jual beli.	Pernyataan ini sesuai karena pendapatan diakui dan diukur berdasarkan transaksi jual beli yang telah disepakati bersama serta dapat diketahui dengan pasti jumlah atau harga yang akan diakui tersebut.
	b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan.	Manfaat yang akan diterima oleh PT Aneka Gas Industri Filling Station Manado yaitu berupa nilai pendapatan dari penjualan produk yang ditawarkan perusahaan.	Pernyataan ini sesuai karena antara pihak PT Aneka Gas Industri Filling Station Manado maupun pelanggandapat menerima manfaat atas transaksi jual beli yang dilakukan dalam hal ini perusahaan memperoleh pendapatan dan pelanggan memperoleh produk.
	c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal.	Dalam hal ini pendapatan diakui dalam periode akuntansi pada saat penjualan terjadi atau dengan kata lain pada saat pelanggan melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.	Pernyataan ini sesuai karena PT Aneka Gas Industri Filling Station Manado akan mengakui pendapatan pada saat semua transaksi jual beli baik itu secara tunai maupun secara kredit kewajiban telah diselesaikan sehingga tingkat

d. Biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.	Biaya yang terjadi atas penjualan produk diukur dan diakui sebagaimana mestinya dan dilaporkan dengan andal.	penyelesaiannya dapat diukur dengan andal. Pernyataan ini sesuai karena biaya yang timbul dari transaksi penjualan yang dilakukan PT Aneka Gas Industri Filling Station Manado dapat diukur dan diestimasi dengan tepat.
2. Pengukuran Pendapatan Pengukuran ialah pemberian nilai dan atribut-atribut pengukuran akuntansi pada item tertentu dari suatu transaksi berdasarkan satuan ukuran uang. Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Nilai wajar adalah suatu jumlah, untuk itu suatu aktiva mungkin ditukar atau suatu kewajiban diselesaikan dengan pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.	Pengukuran pendapatan pada PT Aneka Gas Industri Filling Station Manado ini ditentukan berdasarkan jenis perusahaan dagang, serta menunjukkan besarnya kas dan setara kas yang akan diterima perusahaan. Dalam pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan PT Aneka Gas Industri Filling Station Manado, menggunakan dasar pengukuran historis dimana pendapatan dan beban diukur berdasarkan nilai wajar yang ada pada saat penjanjian kontrak jual beli produk yang dibuat.	Pernyataan ini sesuai karena pengukuran dalam pendapatan pada PT Aneka Gas Industri Filling Station Manado, menggunakan nilai wajar dimana nilai tersebut disepakati oleh kedua belah pihak. Nilai dari penjualan produk ini menunjukkan nilai wajar diterima oleh perusahaan dalam bentuk kas maupun piutang tanpa ada penambahan jumlah pembayaran pada saat menunggu sampai tagihan diperoleh. Dengan kata lain, jumlah yang diakui pada saat transaksi akan sama dengan jumlah yang akan diterima pada saat penagihan dilakukan.

Sumber: Data Diolah, 2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan PT. Aneka Gas Industri, Tbk = *Filling Station* Manado bersumber dari pendapatan penjualan produk baik itu penjualan secara tunai maupun secara kredit untuk penjualan beberapa produk yaitu oksigen, nitrogen, dan hidrogen.
2. Terkait harga produk, perusahaan belum mengacu pada Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan. Hal ini karena belum adanya HET produk yang ditetapkan pemerintah baik itu pemerintah pusat maupun daerah terkait produk ini. Sehingga, pihak perusahaan hanya menjual produk berdasarkan data penjualan historis dan biaya yang dikeluarkan atas pendistribusian produk tersebut.
3. Metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PT. Aneka Gas Industri, Tbk = *Filling Station* Manado adalah metode *accrual basic*, yang disesuaikan dengan jenis transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan.
4. Pengukuran pendapatan pada PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado ini ditentukan berdasarkan jenis perusahaan dagang, serta menunjukkan besarnya kas dan setara kas yang akan diterima perusahaan. Dalam pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh perusahaan PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado, menggunakan dasar pengukuran historis dimana pendapatan dan beban diukur berdasarkan nilai wajar yang ada pada saat penjanjian kontrak jual beli produk yang dibuat.
5. PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado secara teoritis telah memahami baik tentang konsep pendapatan pada saat pengakuan dan pengukuran pendapatan, dan dalam prakteknya telah diterapkan sesuai PSAK 23.
6. Pada evaluasi pengakuan dan pengukuran pendapatan telah diperoleh kesesuaian antara uraian sesuai PSAK 23 dengan hasil penelitian pada PT Aneka Gas Industri = *Filling Station* Manado.

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada PT Aneka Gas Industri, Tbk – *Filling Station* Manado penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu meninjau kembali ketentuan harga produk yang mengikuti Harga Eceran Tertinggi (HET) oleh pemerintah baik itu pemerintah pusat maupun daerah.
2. Perlakuan akuntansi pendapatan khususnya pengakuan dan pengukuran pendapatan PT Aneka Gas Industri, Tbk – *Filling Station* Manado hendaknya dipertahankan dan diterapkan secara konsisten disetiap periode akuntansi agar menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dalam mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.
3. Dalam pencatatan piutang, sebaiknya PT Aneka Gas Industri, Tbk – *Filling Station* Manado menetapkan kebijakan terhadap penyisihan piutang ragu-ragu agar perusahaan dapat mencegah terjadinya piutang tak tertagih akibat pelanggan yang pailit untuk suatu saat yang tidak diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ardiyos. (2016). *Kamus Besar Akuntansi*. Alfabeta, Bandung
- Baridwan, Zaki. (2015). *Intermediate Accounting* (Edisi 8). Yogyakarta: BPFE
- Diana dan Setiawati. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, SofyanSyafri. (2015). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herry. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: BumiAksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Rineka Cipta Jakarta.
- Kieso, W. dan J. W. (2013). *Intermediate Accounting* (Edisi 12). Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, Mudrajad. (2015). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Martani, dkk (2016) *Pengantar Akuntansi, Comprehensive Edition*. Penerbit PT. Grasindo, Anggota Ikapi. Jakarta.
- Pawan. (2013). *Perlakuan Akuntansi Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan, dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 pada PT. Pegadaian (PERSERO)*. Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 349-356. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1833/1444>
- PSAK 23. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23*. In SAK (pp. 23). Jakarta: IAI.
- Samryn, L. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samsu. (2013). *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT Misa Utara Manado*. Vol.1 No.3 Juni 2014. Hal.567-575. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/22923/22619>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2016). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. (2014). *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Sunyoto. 2016. *Pelaporan Pajak Penghasilan*, Edisi 1. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Syakur, Ahmad Syafi'i. (2015). *Intermediate Accounting*. Jakarta: FE UI.